

## ABSTRAK

Prevalensi infeksi yang disebabkan oleh nematoda usus di Indonesia masih tinggi. Infeksi cacing banyak ditemukan di daerah dengan sanitasi yang kurang baik dan lingkungan yang kurang bersih. Sebagian besar penderita infeksi cacing ini adalah anak. Karena anak kurang bisa menjaga kebersihan diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi *Soil Transmitted Helminthiasis* pada anak di daerah Rungkut Kidul Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional deskriptif yaitu penelitian ilmiah yang mengangkat fenomena beserta hubungannya dan bersifat deskriptif. Sampel yang digunakan adalah feses. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 anak dalam rentang usia 1 sampai 8 tahun.

Sampel feses diperiksa dengan metode direk, kemudian akan dilanjutkan dengan metode indirek cara apung dan biakan pada sampel yang ditemukan bentukan mirip telur STH pada pemeriksaan direk. Pemeriksaan dilakukan di laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua sampel menunjukkan hasil negatif. Ini menunjukkan bahwa anak di daerah Rungkut kidul Surabaya tidak terinfeksi *Soil transmitted helminth*. Meskipun sesungguhnya anak-anak seusia mereka rentan terkena penyakit cacingan tetapi hal itu tidak selalu benar, tergantung dari pola hidup yang diterapkan pada anak terebut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa prevalensi *Soil transmitted helminthiasis* pada anak di daerah Rungkut Kidul Surabaya adalah 0%. Disarankan bagi penduduk Rungkut Kidul gang II makam untuk mempertahankannya.

**Kata kunci : *Soil Transmitted Helminthiasis, Sanitasi, Anak***

## ABSTRACT

The prevalence of infections caused by intestinal nematodes in Indonesia is still high. The worm infections are found in areas with poor sanitation and unhygienic environment. Almost all the patients are children. Because children can not keep clean their self. This reaserch pupose to determine the prevalence of Soil Transmitted helminthiasis in children atRungkut Kidul Surabaya.

This type of research is using descriptive observational that elevates the phenomenon and its relation and descriptive. The specimens is feces. The specimens in this research were 25 children in the age range of 1 to 8 years.

The samples were examined by direct method. And will be followed by indirect method float way and specimen cultureon samples that found an egg like *Soil Transmitted* shape on direct examination. The examination will be held in theParasitology laboratory, Faculty of Medicine, Airlangga University.

These results indicate that all samples showed negative results. It showed that children in Rungkut KidulSurabaya are not infected by*Soil transmitted helminths*. Although the true, in their age is susceptible to intestinal worms, but that is not always true, depending on the pattern of life that is applied to them.

Based on the results of this research concluded that the prevalence of *Soil Transmitted Helminthiasis* in children at Rungkut Kidul Surabaya is 0%. Suggested for Rungkut Kidul gang II Makampopulation to defend that.

**Keywords :** *Soil Transmitted Helminthiasis, Hygiene, Children*